

PENGGUNAAN METODE *MIND MAPPING* PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI KELAS XII MADRASAH ALIYAH UNGGULAN DARUL FALAH MOJOKERTO

Evi Lailatul Maisyaroh*, Rofiatul Hosna**

Prodi Pendidikan Agama Islam
FAI Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang
e-mail: elmlayla369@gmail.com

Abstract: *The use of the mind mapping method was able to improve the quality of learning in the subject of Islamic Cultural History at Madrasah Aliyah Darul Falah Class XII (Twelve) Mojokerto Regency. This Mind Mapping method can improve the quality of learning, especially in the subject of Islamic Cultural History. The Mind Mapping method is a way of making notes that are not boring with words, colors, lines, and pictures. To achieve the expected learning objectives, educators need to use learning models that can increase the activity and effectiveness of teaching and learning activities. The learning model in question is the Mind Mapping learning model, which is a creative, effective way of taking notes and mapping our thoughts in an interesting and easy way and not boring.*

Keyword: Mind Mapping Method, Improving the Quality of Learning

Abstrak: Penggunaan metode *Mind Mapping* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Falah kelas XII (Dua Belas) Kabupaten Mojokerto. Metode *Mind Mapping* ini bisa meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Metode *Mind Mapping* adalah cara membuat catatan yang tidak membosankan dengan kata-kata-kata, warna, garis, dan gambar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, pendidik perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan keefektifan pada kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Mind Mapping*, yaitu cara mencatat yang kreatif, efektif dan memetakan pikiran-pikiran kita secara menarik dan mudah serta tidak membosankan.

Kata Kunci: Metode *Mind Mapping*, Meningkatkan Kualitas Belajar

*Alumnus S-1 PAI Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

**Dosen Tetap Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

PENDAHULUAN

Meneliti penggunaan *Mind Mapping* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sebelas Madrasah Aliyah Unggulan Darul Falah yang terletak di Dsn. Jerukmakan, Ds. Sawo, Kec. Jetis, Kabupaten Mojokerto.

Meneliti ini guna untuk mengetahui betapa pengaruhnya penggunaan *Mind Mapping* bisa meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas XII (duabelas) tingkat aliyah.

Dilakukanya penelitian ini karena ingin membuktikan bahwa keunggulan siswa MAU Darul Falah bisa meningkatkan kualitas belajar begitu dengan Madrasah Aliyah Unggulan, dari kata Unggulan saja udah menggambarkan keunggulan berarti ada yang diunggulkan dari sekolahan tersebut, yaitu salah satunya dari *Mind Mapping*, bisa meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan pondok pesantren, hal tersebutlah yang membuat saya sangat tertarik. Dan juga metode tersebut merupakan satu-satunya sekolahan yang menggunakan *Mind Mapping* di Kabupaten Mojokerto. Kemudian ada beberapa keunggulan yang diiringi dengan keunggulan lainnya di lingkungan sekolah dan lingkungan pondok, oleh karena itu waktu sangat terbagi oleh pelajaran lainnya juga fikiran tetap berjalan belum juga anak pondok yang ada kegiatan diniyahnya.

METODE

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Ini adalah rencana bagi persoalan yang diselidiki.¹ Didalam metode penelitian terdapat beberapa hal yang akan dibahas, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, instrumen penelitian, latar penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis studi kasus. Instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Latar penelitian bertempat di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Falah Kabupaten Mojokerto. Adapun data yang didapatkan dalam penelitian ini mengenai penggunaan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisis data yang peneliti peroleh dari wawancara (interview). Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis deskriptif adalah cara yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan triangulasi.

¹ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982). Hal. 50.

HASIL PENELITIAN

1. Penggunaan Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Kelas XII Madrasah Aliyah Unggulan Darul Falah Kabupaten Mojokerto

Mind Map diciptakan pertama kali oleh Tony Buzan dari Inggris seorang pakar pengembangan otak, kreativitas dan revolusi pendidikan sejak awal tahun 1970-an.² Tony Buzan menjelaskan bahwa semua bentuk *Mind Mapping* mempunyai kesamaan. Semuanya menggunakan warna, semuanya memiliki struktur alami yang memancar dari pusat.³ Menurut Bapak Tony Buzan pakar *Mind Mapping*: “*Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi dari otak, *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran peserta didik”.

Pengertian *Mind Mapping* menurut Tony Buzan adalah suatu cara mengembangkan kegiatan berpikir serta menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut. Pengertian *Mind Mapping* juga akan mengarah pada cara bagaimana mengasah cara berpikir yang divergen dan kreatif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, penulis mewawancarai bapak kepala Madrasah untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai metode *Mind Mapping*.

“Metode pembelajaran *Mind Mapping* ini metode yang memaksimalkan fungsi otak kanan dan otak kiri, teknik ini menggunakan penjabaran secara visual. Nah, cara ini diyakini lebih efektif dibanding menggunakan metode yang lain.” Semua kemampuan indera kita dimaksimalkan baik otaknya, matanya secara visual dan yang lain.

Proses penguasaan materi ke *Mind Mapping* yang disampaikan bapak kepala sekolah sebagai berikut:

Jadi, setelah anak membaca buku pelajaran atau topik yang diberikan oleh guru, itu kemudian dicari di buku-buku pegangan siswa atau buku paket. Lah disitu sesuai dengan topik yang telah diberikan oleh guru kemudian dicek di buku pelajarannya, kalau sudah sesuai tema utamanya. Lah itu kemudian dibaca setelah dibaca dipahami setelah dipahami dalam buku itu kemudian dipindah ke gambar di pindah ke gambar. Jadi semua kemampuan indera kita dimaksimalkan baik otaknya, matanya secara visual dan yang lain. Nah kemudian biasanya topik utama itu ditaruh di tengah ditulis dengan huruf besar dikasih warna yang mencolok begitu di dalam satu kertas gambar

² Sutanto Windura, *Mind Map*, (Jakarta, PT Gramedia, 2013), hlm. 13.

³ Latifatul Husna, Skripsi: *Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa...*, (Medan, UIN SU, 2017), hlm. 8.

kemudian kalau diperlukan ada sub tema, ada sub tema atau tambahan cabang yang terkait dengan topik utama itu”.

2. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Kelas XII MA Unggulan Darul Falah Kabupaten Mojokerto

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pengertian Kualitas Pembelajaran Menurut Mariani, kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim, pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah mengenai siswa yang harus tampil percaya diri dari keberanian yang tinggi agar terbiasa tampil di depan umum, yaitu dengan cara sistem belajarnya menggunakan metode *Mind Mapping* dari metode tersebut dirasa ampuh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dari penggunaan metode *Mind Mapping*. Seperti yang disampaikan oleh bapak kepala madrasah “untuk dapat berorganisasi daerah, organisasi itu-itu yang membackup siswa sehingga siswa menjadi berani”.⁴ Maksudnya disini pembelajaran siswa itu tidak hanya didapat di dalam kelas saja tetapi bisa juga didapat ketika siswa berada di luar sekolah, misal dipesantren terdapat organisasi, dari suatu organisasi tersebut siswa terlatih tampil berani, nah disinilah siswa terbiasa dan ngebantu siswa tampil berani saat mempresentasikan *Mind Mapping*.

Sistem pembelajaran *Mind Mapping* di MA Unggulan Darul Falah kabupaten Mojokerto ini penulis melihat bahwa siswa MA Unggulan Darul Falah khususnya siswa kelas XII tampil berani tentunya dengan sumber yang sudah disiapkan sebelumnya, jadi berani mereka itu bukan siap ngak siap harus siap tapi persiapan bagi mereka itu sangat penting. Di pesantren Darul Falah yang merupakan tempat mereka tinggal, dalam pembelajaran tentunya pihak Pesantren bekerja sama dengan lembaga Madrasah Aliyah Unggulan Darul Falah dalam menjaga kualitas pembelajaran siswa atau santri-santrinya. Disetiap pondok pesantren pasti terdapat kegiatan belajar malam, agar saat pembelajaran di sekolah esok, siswa siap dalam menerima pelajarannya, begitu pula di Pesantren Darul Falah yang terdapat kegiatan jam belajar malam, akan tetapi konsep kegiatan belajar malam di pesantren Darul Falah berbeda dengan pesantren lain, konsep belajar malam disini ialah menggunakan metode belajar *Mind Mapping* yang menyesuaikan dengan Madrasah Aliyah Unggulan Darul Falah kabupaten Mojokerto.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Peneliti pernah mengalami menggunakan metode *Mind Mapping* pada saat duduk di bangku aliyah kebetulan di sekolah yang sama juga namun

⁴ Bapak Chamim Kohari, *Wawancara*, (30 November 2021, Pukul 09.10 WIB).

masih belum menjadi program sekolah hanya saja di terapkan oleh satu guru dan itupun masih beberapa siswa yang mampu mempraktekan sesuai tujuan hasil akhir.

a. Faktor Pendukung Penggunaan Metode *Mind Mapping*

Dengan adanya *Mind Mapping* banyak siswa yang berubah dengan adanya tarjet tugas, sehingga membuat siswa sigap yang akhirnya disiplin, kemudian yang sebelumnya pembelajarannya hanya mendengarkan dari metode ceramah siswa, jadi tidak siap sempurna akan materi karena hanya mendengarkan saja. Penerapan *Mind Mapping* ke seluruh mata pelajaran ini masih berjalan satu tahunan tahun ajaran 2021/2022, namun dengan adanya penerapan metode *Mind Mapping* ini sudah melihat banyak perubahan dan peningkatan dalam kualitas pembelajaran siswa. Contoh misalkan dalam hal presentasi kemarin pada saat peneliti melakukan observasi waktu siswa presentasi, dari presentasi siswa jadi aktif menyiapkan materi saat jam belajar malamnya, ada istilah siap tempur saat pembelajaran berlangsung, maksudnya siap tempur disini baik dari presentator maupun penyimak semua sudah siap akan pertanyaan maupun jawaban ya seperti debat. Kemudian dalam hal presentasi, siswa tidak mengetahui siapa pastinya yang akan mempresentasikannya, jadi siswa yang akan maju untuk mempresentasikan itu ditunjuk langsung oleh gurunya, nah dari sini saja siswa *prepare* akan materi, oh iya di jam belajar malamnya siswa mempersiapkan *Mapping* dengan prosedur yang sudah menjadi peraturan yaitu konsep belajar malam metode *Mind Mapping* ini mempunyai ketentuan, diantaranya setiap 6 sampai 7 santri dibimbing oleh 1 tutor, 15 menit membaca dan memahami pelajaran yang akan disampaikan esok hari, 15 menit *mapping*, atau menggambar, sketsa, mengilustrasikan pelajaran yang sudah dibaca sebelumnya, 15 menit presentasi sebagai briefing untuk persiapan pada esok hari. Jadi disinilah siswa dituntut harus selesai semua, kemudian bagi siswa yang sudah lulus breeffeng, kertas *mind mapping* mereka ditanda tangani oleh tutor sama mendapat setempel Kompas (Komunitas Pasti Aksi Literasi), dan kalau tidak mendapat tanda tangan dan setempel dari tutor maka guru tidak bisa menerima. Namun anehnya disini semua siswa mampu menyelesaikan *mind mapping* hingga lulus breeffeng sehingga mendapatkan tanda tangan tutor. Ya.. itu semua bertahap perlu adanya pembiasaan untuk mencapai tarjet yang diinginkan dan ada peningkatan disetiap siswa sampai tujuan akhir sehingga bisa meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Namun semua itu terbantu juga dengan fasilitas penunjang seperti: ruang kelas ber AC, LCD proyektor, perpustakaan, dan lab komputer yang dilengkapi wi-fi tentunya semua itu sangat membantu dalam manambah sumber pengetahuan dan tentunya bisa mendukung suasana belajar lebih nyaman.

Tidak hanya itu, dengan adanya penggunaan metode *Mind Mapping* yang mana siswa menuangkan gambaran materinya ke kertas disinilah siswa berkarya sekreatif mungkin bersaing seprofesional mungkin kalau tidak ya menanggung malu. Jadi dengan adanya *Mind*

Mapping membuat otak kanannya lebih bekerja untuk penerapannya pun membuat siswa terbiasah serta mudah menerapkan ke pelajaran lainnya bahkan di pondok pun membuat jadi lebih merespon tanggung jawab. *Mind Mapping* berperangaruh ke semua kegiatan di situlah bisa meningkatkan kualitas pembelajaran siswa tetapi tergantung kembali lagi ke siswa tersebut tinggal dia mampu apa tidak untuk berusaha atau diam saja, tergantung yang melakukannya.

Mind Mapping ini juga bertujuan agar para siswa lebih aktif, kreatif, dan produktif dalam mengikuti pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Falah kabupaten Mojokerto. Juga melatih mental, kepercayaan diri, public speaking dan tidak merasa malu jika nantinya akan tampil didepan umum.

b. Faktor Penghambat Penggunaan Metode *Mind Mapping*

Karena masih awal dan baru penerapannya perlu adanya pembiasaan membaca buku jadi dibutuhkannya jam khusus untuk kegiatan literasi dalam membaca buku agar siswa bisa menambah wawasan pengetahuan. Solusi kedepannya akan diakendakan jam khusus kegiatan literasi namun sampai saat ini belum terpenuhi karena padatnya jadwal siswa yang mana mereka juga membutuhkan istirahat. Maka perlu adanya pengurangan jadwal entah di jam sekolahnya atau di jam diniahnya, untuk saat ini masih belum bisa memungkinkan untuk melakukan pengurangan jadwal karena jadwal sudah tertata rapi, entah kalau perombakan jadwal dilakukan di tahun ajaran depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Penggunaan Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas XII Madrasah Aliyah Unggulan Darul Falah Kabupaten Mojokerto”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Madrasah Aliyah Unggulan Darul Falah sudah menerapkan metode pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* di mana setiap siswa harus menuangkan hasil pemahaman materi yang dipahami oleh siswa itu sendiri dalam bentuk simbol yang kemudian siswa tersebut dituntut untuk mempresentasikan hasil *Mind Mapping*nya di depan guru dan teman-temannya siswa, juga harus paham benar dengan materi yang akan disampaikan. Karena setelah sesi presentasi baik guru maupun siswa yang lain dipersilahkan untuk bertanya.
2. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, Madrasah Aliyah Unggulan Darul Falah Kabupaten Mojokerto menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Dengan menggunakan metode pembelajaran ini, siswa diharuskan untuk membaca, belajar, serta memahami materi pada mata pelajaran yang akan disampaikan. Jadi melalui metode *Mind Mapping* ini termasuk bagian pengembangan dari metode sorokan. Jadi siswanya yang menjelaskan

bukan gurunya. Dengan demikian, siswa menjadi lebih aktif dengan guru hanya sebagai fasilitator bagi siswa.

3. Faktor pendukung dari metode *Mind mapping* yang ada di MA Unggulan Darul Falah yaitu semua guru dan siswa membackup berjalannya proses belajar mengajar yang menggunakan metode *Mind Mapping* ini. Selain itu, sekolah telah memfasilitasi buku-buku baik buku paket maupun buku yang lain. Para siswa bertempat tinggal di pondok, sehingga banyak pengurus yang mendampingi siswa ketika belajar.

Beberapa kendala yang dialami dalam penerapan metode ini yaitu terkadang pada mata pelajaran yang agak berat siswa mengalami kesulitan. Kemudian kendala kedua yakni siswa baru terkadang butuh adaptasi dengan metode ini karena metode ini mengharuskan siswa untuk lebih aktif. Kurangnya kebiasaan membaca dan waktu belajar membuat siswa kekurangan literasi.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis mengemukakan beberapa saran yang terkait dari penggunaan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas xii madrasah aliyah unggulan darul falah kabupaten Mojokerto, yaitu:

1. Untuk Kepala Madrasah dalam sebagai pembimbing, pengawas dan pengayom untuk lebih meningkatkan koordinasi bagi bawahannya agar tujuan yang diharapkan dapat dicapai dengan baik.
2. Untuk Guru, dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya melakukan inovasi dalam mengajar agar terciptanya pembelajaran secara efektif.
3. Untuk Siswa, agar lebih aktif dan berkonsentrasi dalam kegiatan belajar, karena materi yang disampaikan sudah menggunakan metode *Mind Mapping* yang lebih memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020
- Bunyanah. Skripsi: *Pengaruh Metode Mind Mapping...* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Buzan, Tony. *BUKU PINTAR MIND MAP**. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Darman, Regina Ade. *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Bogor: Guepedia, 2020.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa, 2011.
- Furchan, Arief. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Haryati, Titik dan Noor Rachman. Skripsi: Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (*Project Citizen*), Vol II, No. 2. Jurnal Ilmiah, 2012.
- Hidayat, Fahri. *Pengembangan Kurikulum Sejarah kebudayaan Islam*. Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2020.
- Kamidjan. *PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI*. Jombang, 2018.
- Latifatul Husna. Skripsi: *Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa...* Medan: UIN SU, 2017.
- Lexy, Moeleong J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Maula, Ismatul. *PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PAI DI MASA COVID-19*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Noor, Moh. *Guru Profesional dan Berkualitas*. Semarang: ALPRIN, 2019.
- Suardi, Moh. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018.
- Sudjana, Nana. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta, 2016.
- Suyono dan Hariyanto. *Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Swadarma, Doni. *Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Gramedia, 2013.
- Windura, Sutanto. *Mind Map*, . Jakarta, PT Gramedia, 2013.